

---

## **Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar Siswa**

Mira Apriyani, Nurdin, Tedi Rusman  
Pendidikan Ekonomi, P.IPS FKIP Universitas Lampung  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No 01 Bandar Lampung

---

### **Abstract**

*This research aimed to know about the influence of parent's attention, discipline study, and learning motivation to the Student's economic learning result through learning activities in IX Social Class of SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung in academic year 2019/2020. The population in this study were eleven grade students social of SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung with a total of 69 students. Using the T Yamane formula with simple random sampling obtained a sample of 58 students. The method used in this study is descriptive verification with ex post facto approaches and surveys. Data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation. Hypothesis testing is done by T test and Ftest. The result of the analysis show that there is influence of parent's attention, discipline study and learning motivation through learning activities towards integreted economic learning outcomes with a level of determination of 0,892 or 89,2%.*

*Keywords: activity, discipline, learning outcomes, motivation and parental attention.*

---

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses belajar manusia untuk menjadi yang lebih baik, baik dalam akademik maupun kepribadiannya. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat manusia sejak ia lahir pendidikan sudah melekat dalam dirinya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Menurut Sugihartono, dkk (2013:3), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sekolah adalah gerbang utama dalam jenjang pendidikan formal yang merupakan suatu proses dalam membentuk, mengarahkan, dan mengembangkan kepribadian siswa dan juga kemampuan yang dimiliki. Pendidikan sekolah berfungsi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai lebih optimal. Pendidikan juga diarahkan untuk membentuk suatu perubahan yang ada di dalam diri manusia terutama pada peserta didik. Jadi, tidak mungkin tidak adanya suatu kehidupan di diri seseorang tanpa adanya kegiatan pendidikan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3) Hasil belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Hal ini senada dengan pendapat Djamarah dan Zain (2010: 107) yang menyatakan bahwa siswa dinyatakan berhasil dalam belajarnya apabila siswa tersebut menguasai bahan pelajaran 65%. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif atau perubahan yang bersifat negatif. Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya dalam kurun waktu tertentu. Nilai tersebut merupakan salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan dan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Upaya pencapaian dalam keberhasilan hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar siswa. Hal ini terlihat pada proses belajar mengajar SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dari hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar terlihat dari penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini tentu tidak lepas dari adanya berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, antara lain tujuan, sumber belajar, materi, metode, suasana kelas dan evaluasi.

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang hendak diangkat adalah “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPSSMA Muhammdiyah 2 Bandar Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. “

### Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif memiliki tujuan untuk mengumpulkan data secara rinci, mendalam dan aktual. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan probability sampling yaitu *proportional random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2012: 120).

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. Pengaruh Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap Aktivitas Belajar (Y)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 6,587 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2 = 59 - 2 = 57$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh 2,0025; dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,587 > 2,0025$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar, dengan demikian hipotesis penelitian berbunyi:” Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $pYX_1$  sebesar 0,566 berarti besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar sebesar 0,566 atau 56,6%.

## 2. Pengaruh Disiplin Belajar ( $X_2$ ) terhadap Aktivitas Belajar (Y)

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,770 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,008. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2 = 59 - 2 = 57$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh 2,0025; dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,770 > 2,0025$  dan sig.  $0,008 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi:” Ada pengaruh disiplin belajar terhadap aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $pYX_2$  sebesar 0,225 berarti ada pengaruh disiplin belajar terhadap aktivitas belajar sebesar 0,225 atau 22,5%.

## 3. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_3$ ) terhadap Aktivitas Belajar (Y)

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,518 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,015. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2 = 59 - 2 = 57$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh 2,0025; dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,518 > 2,0025$  dan sig.  $0,015 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi:” Ada pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $pYX_3$  sebesar 0,211 berarti besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar sebesar 0,211 atau 21,1%.

## 4. Hubungan Variabel Eksogen (Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar)

Berdasarkan analisis dengan SPSS dapat diperoleh angka korelasi antara variabel Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) Dengan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,834. Koefisien korelasi antara variabel Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) dengan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) diperoleh sebesar 0,846 dan koefisien korelasi antara variabel Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dengan variabel Motivasi Belajar ( $X_3$ ) diperoleh sebesar 0,826. Sedangkan koefisien  $r_{tabel}$  dengan  $dk = 59$  dan  $\alpha =$

0,05 diperoleh 0,260 (hasil intervolasi) dengan demikian untuk semua variabel  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka hipotesis yang berbunyi:” Ada hubungan antara perhatian orang tua, disiplin belajar, dan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti, dengan kata lain ada hubungan antara variabel eksogen, hal ini telah sesuai dengan persyaratan analisis jalur, yaitu antara variabel eksogen harus saling berhubungan.

##### **5. Pengaruh Langsung Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi ( $Z$ )**

Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Perhatian Orang Tua sebesar 3,004 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,004. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2 = 59 - 2 = 57$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh 2,0025; dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,004 > 2,0025$  dan sig.  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti hipotesis ini berbunyi:” Ada pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $pZX_1$  sebesar 0,377 berarti besarnya pengaruh langsung Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi sebesar 37,7%.

##### **6. Pengaruh Tidak Langsung Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi ( $Z$ ) Melalui Aktivitas Belajar ( $Y$ )**

Pengaruh variabel Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar ( $X_1$ ) -  $Y$  -  $Z = pYX_1 \times Pzy = (0,566 \times 0,547) = 0,3096$  Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh pengaruh tidak langsung (melalui aktivitas belajar) perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,3096 berarti besarnya pengaruh tidak langsung Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar sebesar 30,96%.

##### **7. Pengaruh Langsung Disiplin Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi ( $Z$ )**

Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Disiplin Belajar sebesar 2,922 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,005. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 59 - 2 = 57$  dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh 2,0025 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,922 >$

2,0025 dan sig. 0,005 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti hipotesis yang berbunyi:” Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $pZX_2$  sebesar 0,277 berarti besarnya pengaruh langsung Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi sebesar 27,7%.

#### **8. Pengaruh Tidak Langsung Disiplin Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi ( $Z$ ) Melalui Aktivitas Belajar ( $Y$ )**

Pengaruh variabel Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar  $X_2 - Y - Z = pYX_2 \times pZY = (0,025 \times 0,547) = 0,1231$  Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh pengaruh tidak langsung (melalui aktivitas belajar) disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,1231 berarti besarnya pengaruh tidak langsung Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar sebesar 12,31%.

#### **9. Pengaruh Langsung Motivasi Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi ( $Z$ )**

Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Motivasi Belajar sebesar -2,559 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,013. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 59 - 2 = 57$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh 2,0025 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-2,559 < -2,0025$  dan sig. 0,013 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti hipotesis ini berbunyi:” Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $pZX_3$  sebesar - 0,248 berarti besarnya pengaruh langsung Motivasi Belajar siswa rendah, maka dipastikan hasil belajar ekonomi siswa pun akan rendah.

#### **10. Pengaruh Tidak Langsung Motivasi Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi ( $Z$ ) Melalui Aktivitas Belajar ( $Y$ )**

Pengaruh variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh pengaruh tidak langsung (melalui aktivitas belajar) Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi sebesar 0,1154 berarti besarnya pengaruh tidak langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar sebesar 11,54.

### 11. Pengaruh Aktivitas Belajar (Y) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Z)

Perhitungan dengan SPSS tersebut dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Aktivitas Belajar sebesar 3,708 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 59 - 2 = 57$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh 2,0025; dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,708 > 2,0025$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti hipotesis ini berbunyi:” Ada pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti. Hasil perhitungan dengan SPSS diketahui koefisien jalur untuk variabel Aktivitas Belajar diperoleh  $p_{ZY}$  sebesar 0,547 berarti besarnya pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi sebesar 54,7%.

### 12. Pengaruh Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) secara bersama – sama terhadap Aktivitas Belajar (Y)

Untuk menguji hipotesis ke 12 secara simultan (multiple) digunakan statistik F, dari hasil perhitungan dengan SPSS dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} = 181,652$  dan tingkat signifikansi sebesar 0,000.  $F_{tabel}$  dengan  $dk$  pembilang = 3 dan  $dk$  penyebut = 55 dengan  $\alpha = 0,05$  atau  $F_{tabel} = F_{(0,05)(3; 55)} = 2,77$ . Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $181,652 > 2,77$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian hipotesis ini berbunyi:” Ada pengaruh simultan antara perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar melalui aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti. Kader Determinasi sebesar 0,908 atau 90,8% ini berarti simultan variabel Aktivitas Belajar dipengaruhi oleh variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar sebesar 90,8% sisanya sebesar 9,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

### 13. Pengaruh Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ), Motivasi Belajar ( $X_3$ ) dan Aktivitas Belajar (Y) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Z)

Untuk menguji hipotesis yang ke 13 secara simultan (bersama-sama) digunakan statistik F, dari hasil perhitungan dengan SPSS dapat dilihat pada lampiran 25, bahwa  $F_{hitung} = 111,963$  dan  $F_{tabel}$  dengan  $dk$  pembilang = 4 dan  $dk$  penyebut = 54 dengan  $\alpha = 0,05$  atau  $F_{tabel} = F_{(0,05)(4; 54)} = 2,54$ . Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $111,963 > 2,54$

dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hipotesis ini berbunyi:” Ada pengaruh simultan antara perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti. Kader Determinasi sebesar 0,892 atau 89,2% ini berarti variabel Hasil Belajar Ekonomi dipengaruhi secara simultan oleh variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar sebesar 89,2%, sisanya sebesar 10,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa proposisi hipotesis yang diajukan seutuhnya bisa diterima, sebab berdasarkan pengujian koefisien jalur dari variabel eksogen ke endogen secara statistik bermakna. Keterangan ini memberikan indikasi bahwa:

1. Secara parsial/sendiri-sendiri terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,587 > 2,0025$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Secara parsial ada pengaruh Disiplin Belajar terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,770 > 2,0025$  dan sig.  $0,008 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
3. Secara parsial/sendiri-sendiri terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $2,518 > 2,0025$  dan sig.  $0,015 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
4. Ada hubungan antara semua variabel eksogen (Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (lihat lampiran) semuanya lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
5. Ada pengaruh langsung Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran

- 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,004 > 2,0025$  dan sig.  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
6. Ada pengaruh tidak langsung Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh pengaruh tidak langsung (melalui aktivitas belajar) perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,3096 atau sebesar 30,96%.
  7. Ada pengaruh langsung Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,922 > 2,0025$  dan sig.  $0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  8. Ada pengaruh tidak langsung Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh pengaruh tidak langsung (melalui aktivitas belajar) disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,1231 berarti besarnya pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar sebesar 12,31%.
  9. Ada pengaruh langsung Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-2,559 < -2,0025$  dan sig.  $0,013 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  10. Ada pengaruh tidak langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh pengaruh tidak langsung (melalui aktivitas belajar) Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi sebesar 0,1154 berarti besarnya pengaruh tidak langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar sebesar 11,54%.
  11. Ada pengaruh langsung Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,708 > 2,0025$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

12. Ada pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $181,652 > 2,77$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
13. Ada pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $111,963 > 2,54$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimayanti dkk. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reineka
- Djamarah dkk. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Reieka Cipta.
- Rusman, T. (2016). *Modul Statistik Parametrik*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sugihartono dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*. Bandung: Alfabeta.